



UNIVERSITAS NASIONAL

**PENGUNAAN KOSAKATA HANJA
DALAM PIDATO PRESIDEN REPUBLIK KOREA
YOON SUK YEOL TANGGAL 14 DESEMBER 2024
(KAJIAN MORFOLOGI)**

SKRIPSI

**MELINDA AMELINDA SIMANJUNTAK, S.H., M.KN.
212007416042**

**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
PROGRAM STUDI BAHASA KOREA
JAKARTA
2025**



**PENGUNAAN KOSAKATA HANJA
DALAM PIDATO PRESIDEN REPUBLIK KOREA
YOON SUK YEOL TANGGAL 14 DESEMBER 2024
(KAJIAN MORFOLOGI)**

***THE USAGE OF HANJA VOCABULARY
IN THE SPEECH OF THE PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF
KOREA YOON SUK YEOL ON DECEMBER 14th, 2024
(MORPHOLOGY STUDY)***

SKRIPSI
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Linguistik (S.Li)

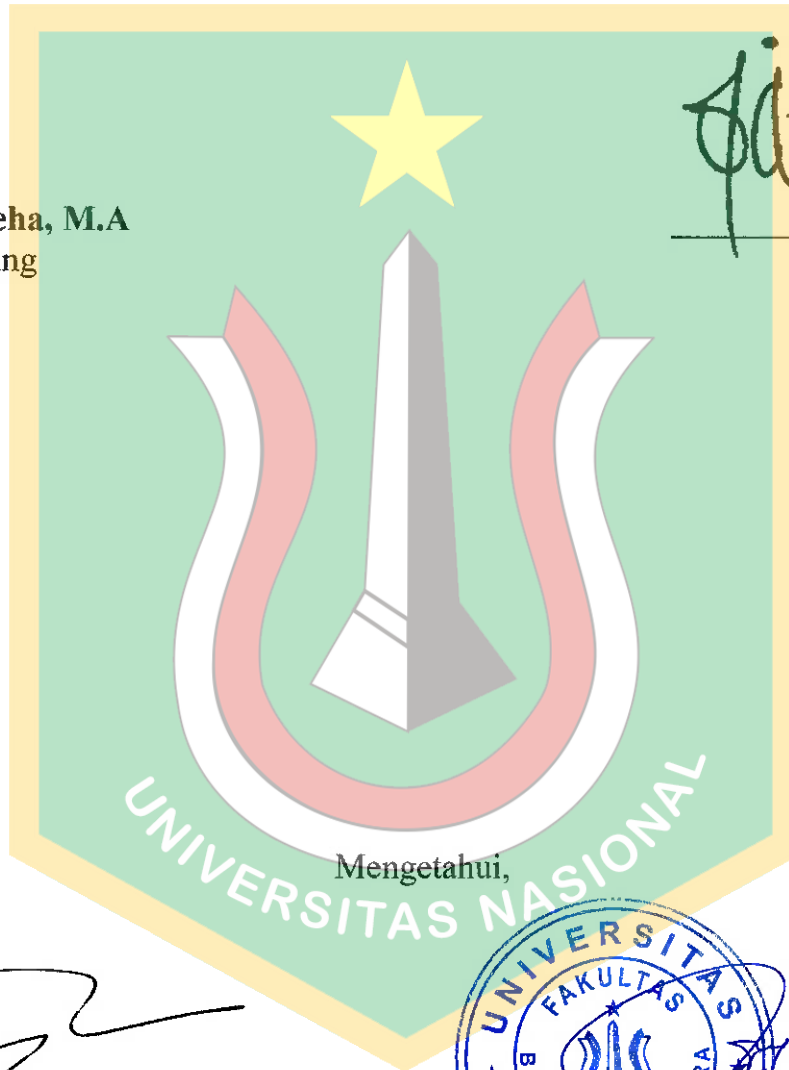
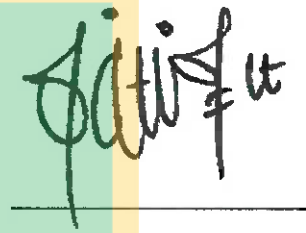
MELINDA AMELINDA SIMANJUNTAK, S.H., M.KN.
212007416042

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
PROGRAM STUDI BAHASA KOREA
JAKARTA
2025

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 31 Januari 2025 untuk diujikan.

Siti Nurseha, M.A
Pembimbing



Mengetahui,



Fahdi Sachiya, S.S., M.A.
Ketua Program Studi



Dr. Drs Somadi, M.Pd.
Dekan

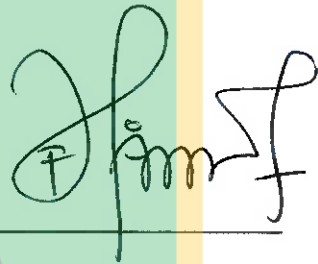
PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 17 Februari 2025

Dr. Rurani Adinda, M.A
Ketua/Penguji



Fitri Meutia, S.S., M.A., Ph.D
Sekretaris/Penguji



Siti Nurseha, M.A
Pembimbing/Penguji



Disahkan pada tanggal 26 Februari 2025



Fahdi Sachiya, S.S., M.A.
Ketua Program Studi



Dr. Drs. Somadi, M.Pd.
Dekan

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Melinda Amelinda Simanjuntak, S.H., M.Kn.

Nomor Induk Mahasiswa : 212007416042

Program Studi : Bahasa Korea

Tempat, Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 20 Maret 1989

Alamat : Jakarta Garden City Cluster Shinano A5/18a,
RT 018, RW 014, Kelurahan Cakung Timur,
Kecamatan Cakung, Kota Jakarta Timur,
13910, DKI Jakarta - Indonesia

menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul:

**PENGUNAAN KOSAKATA HANJA
DALAM PIDATO PRESIDEN REPUBLIK KOREA
YOON SUK YEOL TANGGAL 14 DESEMBER 2024
(KAJIAN MORFOLOGI)**

adalah asli (bukan plagiasi) dan belum pernah digarap oleh penulis/peneliti lain.
Semua pendapat atau ide orang lain yang diambil dalam Skripsi ini dilakukan melalui
langkah-langkah ilmiah dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Jakarta, 26 Februari 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Melinda Amelinda Simanjuntak, S.H., M.Kn.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan karunia kepada Penulis sehingga skripsi yang berjudul **“Penggunaan Kosakata Hanja Dalam Pidato Presiden Republik Korea Yoon Suk Yeol Tanggal 14 Desember 2024 (Kajian Morfologi)”** ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi Penulis untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) di program studi bahasa Korea Universitas Nasional. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan, dan nasehat dari berbagai pihak. Dalam kesempatan yang baik ini Penulis ingin mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Drs. Somadi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional.
2. Fahdi Sachiya, M.A., selaku Ketua Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional.
3. Siti Nurseha, B.A., M.A., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dan nasihat selama proses penulisan Skripsi ini dari awal hingga akhir.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional, Evan Tjahjono Putra, S.S., M.Ba., Zaini, S.Sos., M.A., Teguh Pratama Aditya, M.A., Heri Suheri, M.M., Rahmad Faisal, M.Si.M., Dr. Tadjuddin Nur, S.S., M.M., Fitri Meutia, S.S., M.A., Ph.D., Jung Shua, M.A., Ko Yoo Kyeong, M.A., Yayah Cheriya, M.A., Fahdi Sachiya, S.S., M.A., dan Dra. Rurani Adinda,

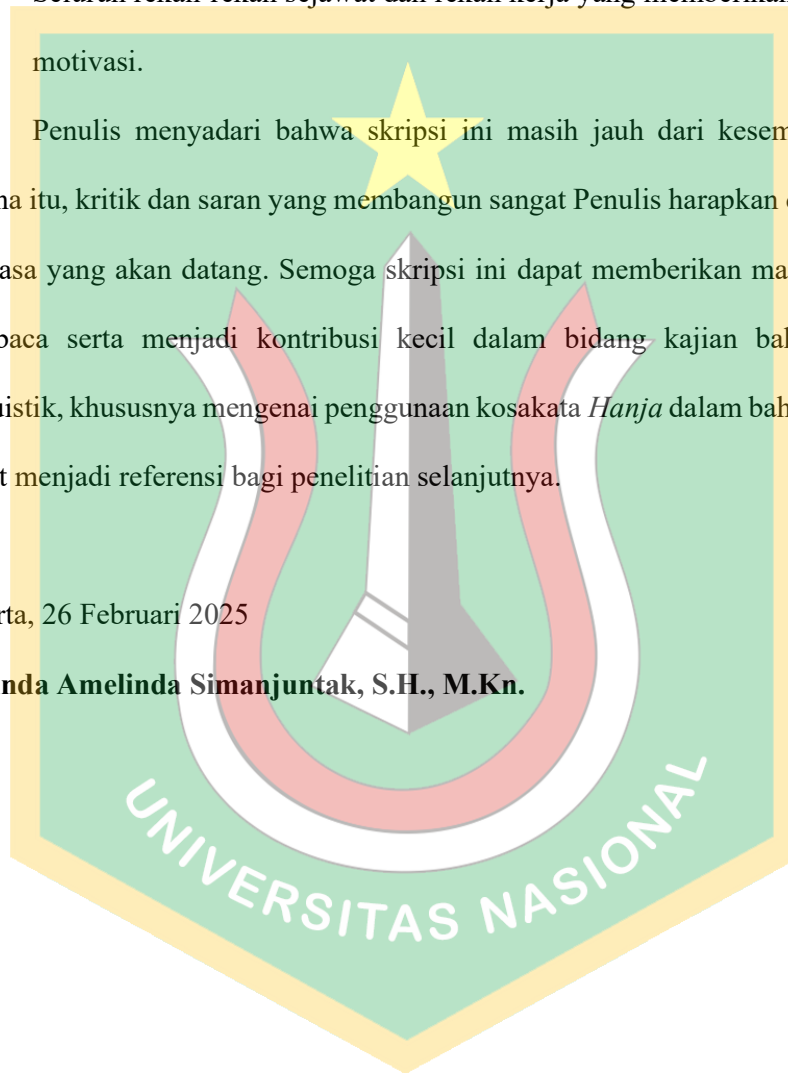
M.A., yang telah memberikan pelajaran dan banyak pengetahuan selama perkuliahan.

5. Segenap keluarga yang mendukung, memberikan semangat dan motivasi, dan memanjatkan doa bagi Penulis untuk dapat menyelesaikan Skripsi.
6. Seluruh rekan-rekan sejawat dan rekan kerja yang memberikan dukungan dan motivasi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat Penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta menjadi kontribusi kecil dalam bidang kajian bahasa dan ilmu linguistik, khususnya mengenai penggunaan kosakata *Hanja* dalam bahasa Korea serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Jakarta, 26 Februari 2025

Melinda Amelinda Simanjuntak, S.H., M.Kn.



DAFTAR ISI

Halaman Judul Sampul	
Halaman Judul Dalam	
Persetujuan	ii
Pengesahan	iii
Pernyataan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Abstrak	ix
Abstract	x
초록	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Metode Penelitian	6
1.6 Sumber Data	7
1.7 Sistematika Penyajian	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Keaslian Penelitian	28
2.4 Kerangka Pikir	28
BAB 3 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
3.1 Hasil Penelitian	30
3.2. Pembahasan	41
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	43
4.1 Kesimpulan	43
4.2. Saran	45
Daftar Pustaka	xii
Lampiran	xvi

Riwayat Hidup Penulis.....	xxi
----------------------------	-----



ABSTRAK

Sebagai bagian dari sistem tulisan bahasa Korea, *Hanja* memiliki peranan penting sebagai warisan budaya dan linguistik yang kaya dan masih digunakan dalam berbagai konteks formal, termasuk dalam pidato. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kosakata bahasa Korea yang mengandung unsur *Hanja* serta bagaimana proses morfologis kosakata *Hanja* yang digunakan dalam pidato Presiden Republik Korea Yoon Suk Yeol yang disampaikan pada 14 Desember 2024 tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan morfologi, dimana Penulis menggambarkan bagaimana kosakata *Hanja* digunakan dalam pidato Republik Korea Yoon Suk Yeol kemudian kosakata *Hanja* tersebut dianalisis makna dan struktur kosakatanya berdasarkan proses morfologisnya untuk mengidentifikasi bagaimana kosakata *Hanja* tersebut terbentuk dalam makna dan struktur bahasa Korea. Sebagai landasan teoretis, penelitian ini menggunakan *Grand Theory* dari Go Young Geun dan Gu Bo Gwan, yang mengklasifikasikan kata dalam bahasa Korea berdasarkan struktur dan pembentukannya yang mengkategorikan dua jenis utama yaitu *danireo* (단일어) dan *bokabeo* (복합어) serta membagi jenis *bokabeo* (복합어) menjadi *hapseongeo* (합성어) dan *pasaengeo* (파생어). Sejalan dengan teori ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa kosakata *Hanja* dalam pidato tersebut sebagian besar berupa *hapseongeo* (합성어) dan *pasaengeo* (파생어), yang mengalami proses morfologis utama berupa afiksasi dan komposisi. Dengan demikian, teori ini memberikan dasar dalam memahami bagaimana pembentukan kosakata *Hanja* mengikuti pola morfologi bahasa Korea, terutama dalam ranah formal seperti pidato kepresidenan.

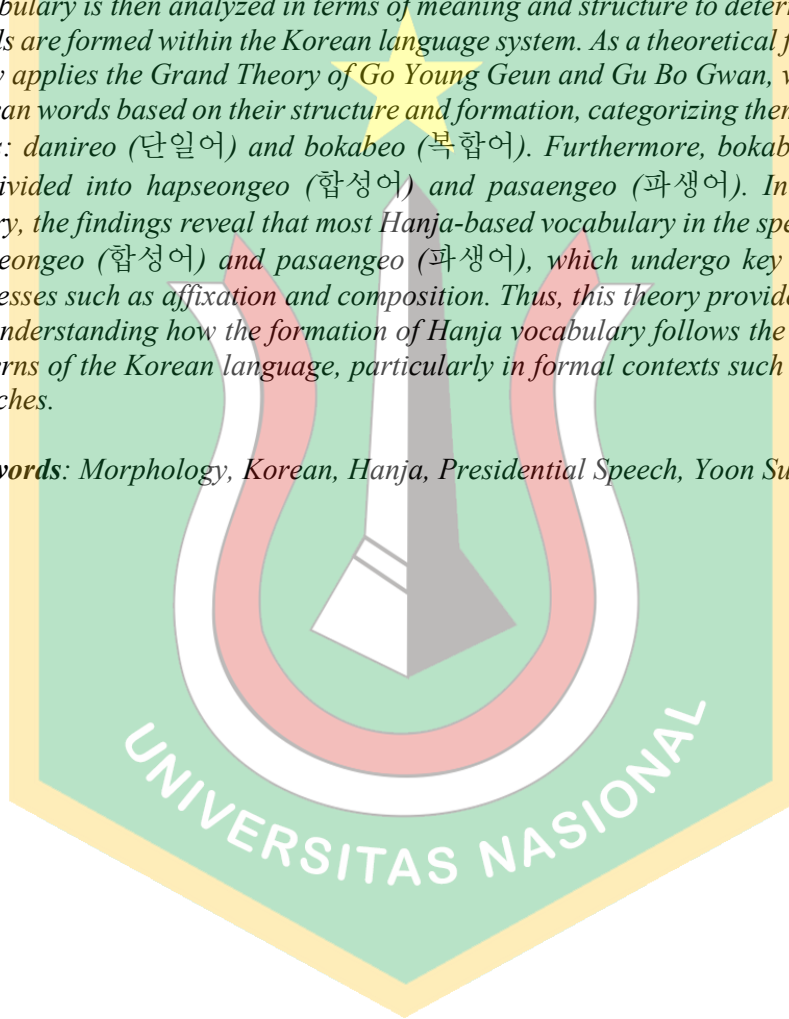
Kata kunci: Morfologi, Bahasa Korea, *Hanja*, Pidato Presiden, Yoon Suk Yeol



Abstract

*As part of the Korean writing system, Hanja plays an important role as a rich cultural and linguistic heritage and is still used in various formal contexts, including speeches. The purpose of this study is to identify Korean vocabulary containing Hanja elements and to examine the morphological processes of Hanja vocabulary used in the speech of the President of the Republic of Korea, Yoon Suk Yeol, delivered on December 14th, 2024. This research employs a qualitative descriptive method with a morphological approach, where the author describes how Hanja vocabulary is used in the speech of the President of the Republic of Korea, Yoon Suk Yeol. The identified Hanja vocabulary is then analyzed in terms of meaning and structure to determine how these words are formed within the Korean language system. As a theoretical foundation, this study applies the Grand Theory of Go Young Geun and Gu Bo Gwan, which classifies Korean words based on their structure and formation, categorizing them into two main types: *danireo* (단일어) and *bokabeo* (복합어). Furthermore, *bokabeo* (복합어) is subdivided into *hapseongeo* (합성어) and *pasaengeo* (파생어). In line with this theory, the findings reveal that most Hanja-based vocabulary in the speech consists of *hapseongeo* (합성어) and *pasaengeo* (파생어), which undergo key morphological processes such as affixation and composition. Thus, this theory provides a foundation for understanding how the formation of Hanja vocabulary follows the morphological patterns of the Korean language, particularly in formal contexts such as presidential speeches.*

Keywords: Morphology, Korean, Hanja, Presidential Speech, Yoon Suk Yeol



초록

한자 (*Hanja*)는 한국어 문자 체계의 일부로서 풍부한 문화적·언어적 유산의 역할을 하며, 연설을 포함한 다양한 공식적인 문맥에서 여전히 사용되고 있다. 본 연구의 목적은 한자 요소를 포함하는 한국어 어휘를 식별하고, 2024년 12월 14일 대한민국 윤석열 대통령이 발표한 연설에서 사용된 한자 어휘의 형태론적 과정을 분석하는 것이다. 이 연구는 형태론적 접근을 적용한 질적 기술적 방법을 사용하며, 연구자는 윤석열 대통령 연설에서 한자 어휘가 어떻게 사용되는지를 기술한다. 식별된 한자 어휘는 의미와 구조 측면에서 분석되며, 이를 통해 한국어 체계 내에서 이러한 단어들이 어떻게 형성되는지를 규명한다. 이론적 기반으로 본 연구는 고영근과 구보관의 '대이론 (*Grand Theory*)'을 적용하여 한국어 단어를 구조와 형성 방식에 따라 분류한다. 이에 따르면, 한국어 단어는 단일어와 복합어로 나뉘며, 복합어는 다시 합성어와 파생어로 세분된다. 이 이론을 바탕으로 한 연구 결과, 해당 연설에서 사용된 한자 기반 어휘의 대부분이 합성어와 파생어로 이루어져 있으며, 접사화 (*affixation*)와 조어(*composition*)와 같은 핵심적인 형태론적 과정을 거치는 것으로 나타났다. 따라서, 본 연구는 한자 어휘의 형성이 한국어의 형태론적 패턴을 어떻게 따르는지를 이해하는 데 기초를 제공하며, 특히 대통령 연설과 같은 공식적인 문맥에서 그 중요성을 시사한다.

키워드: 형태론, 한국어, 한자, 대통령 연설, 윤석열

